

ABSTRAK

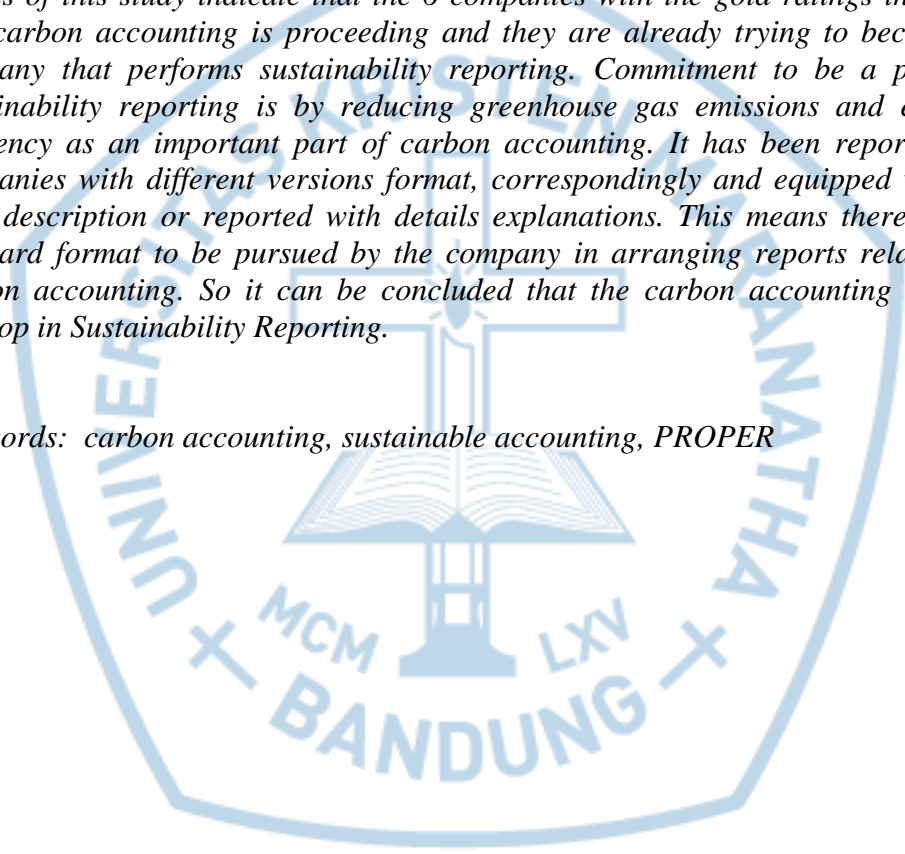
Perubahan cuaca yang cukup ekstrim, membuat berbagai pihak mulai berupaya membuat program untuk mengatasi efek rumah kaca. Untuk itu munculah sebuah ilmu baru yaitu akuntansi karbon yang merupakan bagian dari akuntansi lingkungan. Sehingga dalam penelitian ini penulis bertujuan untuk mengetahui lebih lanjut tentang apa yang dimaksud dengan karbon akuntansi, mengapa penghitungan karbon diperlukan dan juga apakah ini berimplikasi pada pelaporan keberlanjutan sebagai sarana pembangunan berkelanjutan. Dalam penelitian ini populasi nya adalah perusahaan yang mendapatkan peringkat emas pada tahun 2016 berdasarkan data PROPER. Alasan peneliti memilih perusahaan dirangking emas versi PROPER karena perusahaan telah melakukan lebih dari yang dibutuhkan sehingga mendapat peringkat hijau selama tiga tahun berturut-turut dalam penilaian PROPER. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 6 perusahaan dengan peringkat emas diatas menunjukkan bahwa akuntansi karbon sedang menuju dan mereka sudah berusaha untuk menjadi perusahaan yang melakukan pelaporan keberlanjutan. Upaya untuk menjadi bagian dari pelaporan keberlanjutan dengan cara pengurangan emisi gas rumah kaca dan efisiensi energi merupakan bagian penting dari akuntansi karbon. Hal tersebut telah dilaporkan oleh perusahaan dengan versi yang berbeda sesuai dengan format, masing-masing dan dilengkapi dengan penjelasan singkat tentang perusahaan dan ada pula perusahaan yang melaporkan dengan penjelasan rinci dan detail. Ini berarti belum ada format standar yang harus diikuti oleh perusahaan dalam pembuatan laporan yang berkaitan dengan akuntansi karbon. Jadi dapat disimpulkan bahwa penghitungan karbon tersebut masih dalam proses di Pelaporan keberlanjutan.

Kata-kata kunci: akuntansi karbon, akuntansi berkelanjutan, PROPER

ABSTRACT

The extreme climate changes, makes many alliances began to work and create a program to overcome the greenhouse effect. This case emerging a new system named carbon accounting; is a chart of environmental accounting. So that in this study the researcher purposes to find out more about what is meant by carbon accounting, why carbon accounting is required and also whether it has an implications for sustainability reporting as a capitals of sustainable expansion. The population in this research is a company that accomplished gold rating in 2016 based on PROPER data. The researcher bounds to choose a PROPER-rated gold company because the certain company has done more than the requirements to get a green rating for three consecutive years in a PROPER valuation. The results of this study indicate that the 6 companies with the gold ratings indicate that carbon accounting is proceeding and they are already trying to become a company that performs sustainability reporting. Commitment to be a part of sustainability reporting is by reducing greenhouse gas emissions and energy efficiency as an important part of carbon accounting. It has been reported by companies with different versions format, correspondingly and equipped with a brief description or reported with details explanations. This means there is no standard format to be pursued by the company in arranging reports related to carbon accounting. So it can be concluded that the carbon accounting is still develop in Sustainability Reporting.

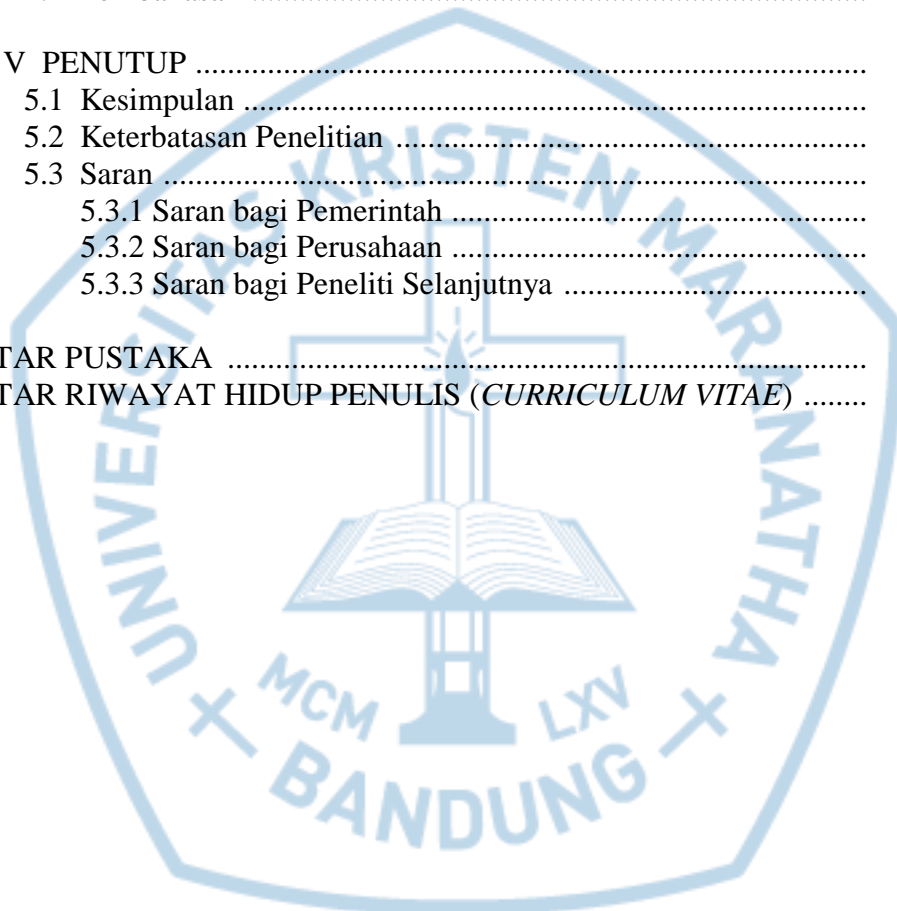
Keywords: carbon accounting, sustainable accounting, PROPER



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 Kajian Pustaka	10
2.1.1 <i>Carbon Accounting</i>	10
2.1.1.1 Pengertian <i>Carbon Accounting</i>	10
2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat <i>Carbon Accounting</i>	11
2.1.2 <i>Sustainability Report</i>	14
2.1.2.1 Pengertian <i>Sustainability Report</i>	14
2.1.2.2 Dimensi dalam <i>Sustainability Report</i>	16
2.1.2.3 Prinsip Prinsip <i>Sustainability Report</i>	18
2.1.2.4 Pentingnya <i>Sustainability Report</i> dan Implikasi terhadap Perusahaan	22
2.1.3 PROPER	24
2.1.3.1 Definisi PROPER	24
2.1.3.2 Mekanisme dan Kriteria PROPER	24
2.2 Definisi Konsep	27
2.2.1 <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	27
2.2.2 Manajemen Lingkungan	28
2.3 Kajian Penelitian yang Relevan	29
BAB III METODE PENELITIAN	48
3.1 Jenis Penelitian	48
3.2 Tempat Penelitian	49
3.3 Sumber Data	49
3.4 Instrumen Penelitian	53
3.5 Teknik Pengumpulan Data	54
3.6 Teknik Analisis Data	55

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
4.1 Hasil Penelitian	59
4.1.1 Hasil Penelitian terhadap PT Pertamina (Persero) Refinery Unit VI- Kilang Balongan	64
4.1.2 Hasil Penelitian terhadap PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore	68
4.1.3 Hasil Penelitian terhadap PT Badak NGL	71
4.1.4 Hasil Penelitian terhadap PT Pertamina EP Asset 1- Field Rantau	75
4.1.5 Hasil Penelitian terhadap PT Bukit Asam (persero) Tbk.	78
4.1.6 Hasil Penelitian terhadap PT Bio Farma (Persero)	78
4.2 Pembahasan	82
 BAB V PENUTUP	 88
5.1 Kesimpulan	88
5.2 Keterbatasan Penelitian	89
5.3 Saran	89
5.3.1 Saran bagi Pemerintah	89
5.3.2 Saran bagi Perusahaan	90
5.3.3 Saran bagi Peneliti Selanjutnya	90
 DAFTAR PUSTAKA	 91
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS (<i>CURRICULUM VITAE</i>)	94



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1	Pertumbuhan Jumlah Organisasi yang Membuat dan Melaporkan <i>Sustainability Report</i> 5
Gambar 1.2	Perbandingan Organisasi untuk Asia Tenggara 6



DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 2.1	Kajian Penelitian yang Relevan	29
Tabel 3.1	Daftar Perusahaan- Perusahaan PROPER yang Meraih Peringkat Emas Tahun 2016.....	50
Tabel 3.2	<i>Carbon Accounting</i> Dihubungkan dengan Komponen Penilaian PROPER	57
Tabel 4.1	Hasil Penelitian terhadap Perusahaan Peringkat Emas Tahun 2016 Berdasarkan Data PROPER	60
Tabel 4.2	Tabel 4.2 Proses Perhitungan Karbon yang Dikeluarkan dalam Aktifitas PT Bio Farma	81

